

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gerakan Pramuka atau Kepanduan di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1923 yang telah ditandai dengan didirikannya (Belanda) Nationale Padvinderij Organisatie (NPO) di Bandung. Sedangkan pada tahun yang sama, di Jakarta didirikan (Belanda) Jong Indonesische Padvinderij Organisatie (JIPO). Kedua organisasi cikal bakal kepanduan di Indonesia ini meleburkan diri menjadi satu, bernama (Belanda) Indonesische Nationale Padvinderij Organisatie (INPO) di Bandung pada tahun 1926.

Pendirian gerakan ini pada tahun 14 Agustus 1926 sedikit di ilhami oleh Komsomol di Uni Soviet. Organisasi kepanduan Indonesia disepertikan tahun 1920-an. Pada tanggal 26 Oktober 2010, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Berdasarkan UU ini, Maka Pramuka bukan lagi satu-satunya organisasi yang boleh menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, Organisasi profesi juga diperbolehkan untuk menyelenggarakan kegiatan kepramukaan.

Program Kegiatan Pramuka terdapat 3 proses yaitu memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan :

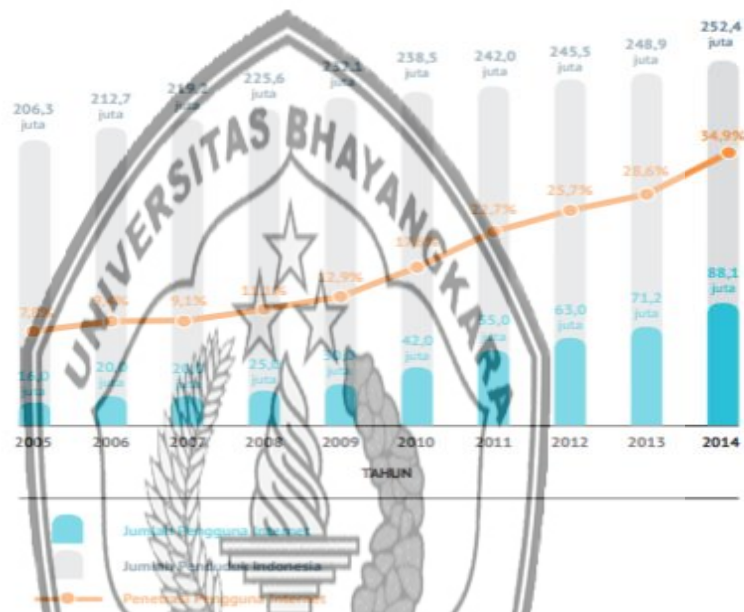
- a. Kepribadian
- b. Pengetahuan dan Keterampilan
- c. Keinginan, kebutuhan serta kemampuan dalam mencapai tujuan sehingga terbentuknya manusia yang kreatif, inovatif, pelopor dan mandiri)

Untuk melakukan kegiatan Pramuka dibutuhkannya Bumi Perkemahan untuk melaksanakannya kegiatan tersebut, Pemerintah Kota Bekasi memiliki Bumi perkemahan yang bertempat di Kelurahan Jati Sari, Kecamatan Jatiasih sebagai Bumi Perkemahan Kota Bekasi, selain itu berfungsi sebagai ruang terbuka hijau, Bumi perkemahan ini pun menjadi pusat pendidikan dan pelatihan Gerakan Pramuka, sebagai wadah candradimuka bagi adik-adik pramuka dan juga menjadi kampus pembinaan watak serta karakter bagi generasi penerus bangsa.

Kurangnya informasi dan sulitnya akses lokasi bumi perkemahan karena posisinya berada didalam perumahan yang menyebabkan banyaknya anggota pramuka di Kota Bekasi dan sekitarnya yang tidak mengetahui bahwa Kota Bekasi memiliki area Bumi Perkemahan yang cukup luas karena yang memiliki informasi hanya Kwartir Cabang Pramuka Kota Bekasi.

Sedangkan pengguna teknologi internet terus meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya itu terbukti dari data yang telah disajikan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia).

APJII adalah sebuah lembaga yang menyelenggarakan aktifitasnya pada lingkungan pengembangan industri Internet dari anggota kepada anggota oleh anggota. Mulai dari kegiatan seminar, training/workshop, penyebaran informasi dan lain sebagainya sampai dengan turut aktif dalam program-program TI pemerintah maupun bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu selama tidak bertentangan dengan AD/ART.



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet Indonesia

“Jumlah Pengguna Internet Indonesia” tahun 2005-2014 versi APJII

Sumber : <https://www.apjii.or.id/>

Latar belakang tersebut yang memberikan inspirasi bagi penulis untuk memberikan solusi untuk memudahkan bagi Pembina, Anggota Pramuka maupun Masyarakat umum lainnya.

Sistem ini dikembangkan untuk mempermudah Pembina, Anggota Pramuka dan Masyarakat umum yang sulit mencari lokasi bumi perkemahan dan memesan bumi perkemahan untuk melakukan kegiatan di alam terbuka, dengan sistem ini user dapat mengetahui lokasi, fasilitas dan harga dari bumi perkemahan tersebut, dengan demikian permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan adanya sistem ini.

Menurut garis besar uraian diatas maka dalam penulisan skripsi ini diberikan judul:

”PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BUMI PERKEMAHAN PATRIOT JATISARI KOTA BEKASI BERBASIS WEB”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah masalah di bumi perkemahan Kota Bekasi yang berhasil penulis telusuri adalah:

1. Sulitnya mencari lokasi bumi perkemahan patriot jatisari
2. Minimnya informasi yang dimiliki oleh para pencari bumi perkemahan di Kota Bekasi
3. Sulitnya Pembina, Anggota Pramuka atau Masyarakat umum untuk memesan bumi perkemahan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem informasi untuk Bumi Perkemahan Patriot Jatisari, agar anggota pramuka dari setiap pangkalan atau ambalan serta satuan karya (Saka) mengetahui adanya bumi perkemahan di Kota Bekasi dan dengan mudah memesan bumi perkemahan tersebut?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pemecahan masalah maka perlu di lakukan pembatasan masalah :

1. Hanya terbatas pada masalah lokasi dan memesan tiket di bumi perkemahan dengan mengakses menggunakan web.
2. Membuat aplikasi hanya terbatas memesan bumi perkemahan.
3. Perancangan sistem informasi bumi perkemahan yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database my SQL atau biasa disebut pemrograman berbasis web.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah:

- a. Membuat sistem informasi bumi perkemahan yang mampu memberikan informasi mengenai fasilitas bumi perkemahan
- b. Memberikan kemudahan dalam melakukan booking bumi perkemahan
- c. Membuat sistem informasi yang mampu memberikan peta lokasi dengan memanfaatkan Google Maps untuk mengetahui lokasi bumi perkemahan

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan mencapainya tujuan penulisan diatas, maka diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak, dan manfaat penelitian ini adalah :

- a. Membantu Pembina pramuka atau pun anggota pramuka untuk menemukan lokasi bumi perkemahan dengan cepat
- b. Memberikan informasi fasilitas yang berada dibumi perkemahan
- c. Mempermudah untuk memesan bumi perkemahan

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Case Study

Dalam hal ini data-data yang didapat oleh penulis diperoleh secara langsung karena penulis terlibat langsung dengan obyek penelitian yang dibahas yang terdiri dari :

a. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis secara langsung bertatap muka dan melakukan tanya jawab dengan Anggota dan Pembina Pramuka disetiap pangkalan atau ambalan serta satuan karya (Saka) Pramuka di Kota Bekasi.

b. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mengambil data sebagai acuan teori dari buku-buku, jurnal, dan literature-literature yang berhubungan dengan pembahasan pada skripsi ini.

2. Penelitian Kepustakaan

Dalam metode ini penulis mengambil data dan keterangan yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal, dan tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan Skripsi yang akan penulis buat.

3. Metode Pengembangan Program

Metode perancangan sistem informasi yang akan digunakan adalah model prototype, mengingat sistem informasi yang akan dibangun bersifat pengembangan dan inovasi agar pembina, anggota pramuka dan masyarakat umum dalam hal mencari informasi bumi perkemahan Kota Bekasi serta dapat memesan secara online.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi, maka dalam hal ini penyusun membagi dalam beberapa bab, serta memberikan gambaran secara garis besar isi dari tiap-tiap bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metode penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan, diantaranya konsep dasar system, pengembangan sistem, analisa sistem, perancangan sistem, dan peralatan pendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang umum, perancangan jalan sistem informasi yang mengangkat judul tentang sistem informasi manajemen berbasis web studi kasus bumi perkemahan Kota Bekasi.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses rancangan sistem usulan yang berupa hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang spesifikasi program dan evaluasi terhadap implementasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penulisan skripsi yang telah dibuat dan penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi bumi perkemahan.

